



BANGKIT BERSAMA

**“KEKUATAN SUARA PEKERJA
RUMAH TANGGA UNTUK
MENYALAKAN PERUBAHAN”**



DAFTAR ISI

TENTANG IDWF **04**

AFILIASI IDWF DI MALAYSIA **06**

TUJUAN ORGANISASI **07**

STRATEGI **08**

LINI MASA ORGANISASI **09**

MENGORGANISIR PRT DARI
AKAR RUMPUT **10**

CAPAIAN UTAMA **13**

PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK **14**

PEMBELAJARAN **15**

TESTIMONI **16**

LANGKAH KE DEPAN **18**



TENTANG IDWF

Federasi Pekerja Rumah Tangga Internasional (IDWF) adalah organisasi global pekerja rumah tangga dan pekerja domestik yang berbasis keanggotaan. Tujuan IDWF adalah untuk membangun jaringan global pekerja rumah tangga/domestik yang kuat, demokratis dan bersatu untuk melindungi dan memajukan hak-hak PRT di mana pun.

IDWF didirikan pada tahun 2013 oleh 56 organisasi berbasis keanggotaan PRT yang melihat perlunya sebuah federasi global untuk mendukung, melatih, dan membantu membangun gerakan di seluruh dunia. Para anggota IDWF bekerja sama dan berhasil mewujudkan Konvensi Pekerja Rumah Tangga ILO, 2011 (No. 189) ("C189") yang diadopsi pada tahun 2011. Saat ini, PRT yang ada di keluarga IDWF bertekad untuk memimpin gerakan global untuk mendapatkan suara dan memberikan kekuatan kepada PRT untuk memperjuangkan ratifikasi C189.

Pada April 2023, IDWF memiliki 88 afiliasi dari 68 negara, mewakili lebih dari 680.000 anggota pekerja rumah tangga/domestik. Sebagian besar terorganisasi dalam serikat pekerja dan lainnya dalam asosiasi, jaringan dan koperasi pekerja. Di antara mereka terdapat 19 afiliasi di 12 negara, dengan lebih dari 200.000 pekerja rumah tangga di Asia.

Di Malaysia, *Asosasyon ng mga Makabayang Manggagawang Pilipino Overseas* (AMMPO) bergabung dengan IDWF pada tahun 2017 sebagai afiliasi IDWF pertama. IDWF kemudian memulai kerja pengorganisasiannya di Malaysia pada tahun 2018. Dengan dukungan Program ILO Safe and Fair, "Meningkatkan Peluang bagi Perempuan Pekerja Rumah Tangga Migran ASEAN untuk Berorganisasi" dari tahun 2018 hingga 2023, IDWF mengintensifkan kerja pengorganisasiannya. Hal ini dimulai dengan pemetaan kelompok PRT migran



Indonesia dan konsultasi dengan LSM, serikat pekerja dan organisasi migran berbasis komunitas dari tahun 2018 hingga 2019. Pada awal tahun 2019, IDWF mulai menjangkau PRT migran Indonesia dan kelompoknya serta menyelenggarakan pelatihan bagi PRT migran Indonesia. Pada bulan Desember 2019, kelompok PRT migran Indonesia membentuk PERTIM (sekarang dikenal sebagai PERTIMIG). PERTIMIG menjadi afiliasi IDWF kedua di Malaysia pada tahun 2021.

Keberhasilan pengorganisasian PRT migran di Malaysia oleh AMMPO dan PERTIMIG telah meningkatkan pengakuan terhadap kekuatan suara PRT migran dalam diskusi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya serta dalam pelibatan media massa. Pengorganisasian PRT migran dicapai melalui kepemimpinan pekerja yang gigih, serta dukungan dari serikat pekerja, LSM dan organisasi masyarakat seperti *Labour Education and Research Network (LEARN)* dan *SENTRO* Filipina, *Institute of Education Development, Social, Religious, and Cultural Studies (INFEST)* Indonesia, *Malaysian Trades Union Congress (MTUC)*,

Tenaganita, North South Initiative (NSI), Persatuan Sahabat Wanita Selangor, Malaysian Bar Council, Migran CARE Malaysia, Our Journey dan Project Liber8. Aliansi Malaysia termasuk Ke-Arah 189 dan Koalisi Reformasi Hukum Ketenagakerjaan (LLRC) serta PRT Indonesia dan kelompok komunitas migran termasuk Serantau, Republik Ngapak, Komunitas Prikiteiw, Komunitas Katolik Indonesia (KKI), Komunitas Paramount, EUB-SIKL, Paguyuban Wonosobo, dan banyak pihak lain yang memberikan nasihat dan bantuan dalam pengorganisasian PRT.

Dengan dukungan program ILO Safe and Fair, IDWF memperluas upaya pengorganisasian di Singapura. Upaya ini berujung pada pembentukan Ikatan Persaudaraan Pekerja Migran Indonesia (IPPMI), sebuah perkumpulan PRT migran Indonesia. Melalui afiliasi dan kemitraannya, IDWF memfasilitasi kemajuan kepemimpinan dan berbagi pengetahuan di antara PRT migran Asia yang ada di Asia, Timur Tengah, dan Teluk Persia. Jaringan kolaboratif ini mencakup organisasi-organisasi yang berhubungan dengan PRT migran di Hong Kong, Makau, Malaysia, Taiwan, Thailand, Yordania, Kuwait, Qatar, Bahrain, dan Lebanon.

AFILIASI IDWF DI MALAYSIA

AMMPO

Asosasyon ng mga Makabayang Manggagawang Pilipino Overseas (AMMPO) didirikan pada tahun 2014 di Malaysia. Kelompok ini resmi diakui oleh Kedutaan Besar Filipina di Kuala Lumpur pada tahun 2016. AMMPO merupakan organisasi pekerja yang berperan sebagai kelompok pendukung di Malaysia. Organisasi ini memberikan konseling, tempat tinggal, dan pelatihan kapasitas bagi anggota. Ia juga mengunjungi anggota yang mengalami kesulitan dan memberikan bantuan hukum untuk masalah yang berhubungan dengan ketenagakerjaan. Hingga Desember 2022, anggota AMMPO berjumlah 350 orang. Anggota membayar iuran RM20 per bulan. AMMPO berafiliasi dengan SENTRO (*SENTRO ng mga NAGKAKAISA AT PROGRESIBONG MANGGAGAWA*), salah satu pusat tenaga kerja terbesar di Filipina.



Hubungi kami

Email: ammposentromalaysia@gmail.com

WhatsApp: +6017-250-9948

Facebook: <https://www.facebook.com/ammposentro.7>

PERTIMIG

PERTIMIG, Persatuan Pekerja Rumah Tangga Indonesia Migran, didirikan oleh PRT migran Indonesia di Malaysia pada tanggal 15 Desember 2019. PERTIMIG adalah organisasi independen yang memperjuangkan hak-hak PRT migran. Dalam melaksanakan kerja pengorganisasian, PERTIMIG menganut prinsip demokrasi. Hingga Desember 2022, anggota PERTIMIG berjumlah 200 orang. Anggota membayar iuran RM10 per bulan. Visi PERTIMIG adalah mengadvokasi pekerjaan layak dan kesejahteraan bagi PRT migran Indonesia dan keluarganya di Malaysia. PERTIMIG menuntut perlindungan bagi PRT melalui undang-undang dan kerangka peraturan nasional.



Hubungi kami

Email : pertimig2019@gmail.com

WhatsApp: +60 14-911 0391

Facebook: <https://www.facebook.com/AkunPertimigMigran>



TUJUAN ORGANISASI

Dalam upaya mewujudkan pekerjaan layak bagi PRT di Malaysia, IDWF dan afliasinya di negara tersebut berkomitmen untuk mencapai tujuan berikut:

PEMBERDAYAAN

Memberdayakan PRT migran dengan mengembangkan kepemimpinan dan kapasitas mereka melalui pengorganisasian, pengembangan kampanye strategis dan inisiatif advokasi yang berdampak.

KREASI

Menciptakan platform untuk pertemuan regional dan internasional untuk meningkatkan visibilitas PRT migran dan menjalin hubungan antara tuntutan PRT migran dan konvensi internasional yang ada yang melindungi hak-hak migran.

PENGEMBANGAN

Memperluas basis keanggotaan dengan secara aktif mengatur dan melibatkan anggota baru sambil memprioritaskan retensi dan dukungan anggota organisasi afiliasi yang sudah ada



“SAYA TIDAK CUMA MASAK DAN BERSIH-BERSIH.

SAYALAH ALASAN MAJIKAN SAYA BISA PERGI BEKERJA DENGAN TENANG DAN MENINGGALKAN ANAK-ANAKNYA DI RUMAH.

PEKERJAAN SAYA MEMILIKI NILAI. SAYA INGIN PEKERJA RUMAH TANGGA LAINNYA TAHU BAHWA PEKERJAAN MEREKA JUGA BERNILAI”



ANGGOTA PERTIMIG

STRATEGI

Pada tahun 2018, IDWF melakukan pemetaan terhadap perlunya pengorganisasian PRT migran perempuan di Malaysia. Mengingat kurangnya pekerjaan layak yang dialami oleh PRT dan diskriminasi sistemik terhadap hak-hak mereka, pengorganisasian dan pemberdayaan PRT menjadi prioritas utama. Berikut adalah strategi-strategi yang digunakan:

Membentuk Persatuan Pekerja Rumah Tangga Migran Indonesia untuk menyatukan dan memberdayakan pekerja rumah tangga asal Indonesia.

Meningkatkan kapasitas teknologi di kalangan afiliasi untuk memanfaatkan alat dan platform digital guna meningkatkan komunikasi dan advokasi.

Meningkatkan kepemimpinan dan kemampuan asosiasi PRT di Malaysia dan Singapura melalui pelatihan dan pertemuan koordinasi yang ditargetkan.

Memperkuat kemitraan dengan serikat pekerja dan organisasi masyarakat sipil di Malaysia serta negara asal untuk mendorong saling dukung dan solidaritas.

Melakukan advokasi untuk meningkatkan keterwakilan PRT migran dalam proses dialog sosial, serta memastikan suara mereka dipersatukan dan didengar secara efektif.

Menawarkan layanan komprehensif kepada PRT migran, termasuk dukungan manajemen kasus, guna mengatasi kebutuhan dan tantangan mereka secara proaktif.



LINE MASA ORGANISASI

20
14

Asosasyon ng mga Makabayang Manggagawang Pilipino Overseas (AMMPO) didirikan pada tahun 2014 di Malaysia. Kelompok tersebut secara resmi diakui oleh Kedutaan Besar Filipina di Kuala Lumpur pada tahun 2016 dan menjadi asosiasi pekerja rumah tangga pertama di Malaysia.

NOV
20
18

Sejak November 2018 hingga November 2019, IDWF melakukan pemetaan dan penilaian kebutuhan PRT migran Indonesia. Konsultasi dilakukan dengan beberapa komunitas Indonesia seperti Serantau, Ngapak, Komunitas Katolik Indonesia, Komunitas Prikitiew, Taman Paramount, EUB-SIKL, Komunitas Wonosobo dan Komunitas Shah Alam. IDWF juga melakukan sosialisasi dan peningkatan kapasitas dalam bidang pengorganisasian, gender dan kesenjangan, kepemimpinan perempuan dan serikat pekerja pada periode ini.

DEC
20
19

Setelah secara konsisten membahas pentingnya pembentukan serikat PRT, para pekerja rumah tangga memutuskan untuk membentuk Persatuan Pekerja Rumah Tangga Migran (PERTIM) pada tanggal 15 Desember 2019. Sejumlah 15 pekerja rumah tangga berkomitmen pada gerakan ini dan bergabung sebagai anggota. PERTIM kemudian berubah nama menjadi PERTIMIG.

MAR
20
21

Pada bulan Maret 2021, Ikatan Persaudaraan Pekerja Migran Indonesia (IPPMI) didirikan di Singapura.

JUN
20
21

Efektif tanggal 1 Juni 2021, pekerja rumah tangga dilindungi oleh skema perlindungan sosial nasional, Skema Kecelakaan Kerja di bawah SOCSO di Malaysia. Pendaftaran pekerja rumah tangga di bawah skema ini bersifat wajib.

JUN
20
21

PERTIMIG mengadakan Kongres Pendirian pertamanya di tengah pandemi COVID-19. Dilakukan secara online, PERTIMIG memilih pemimpinnya sendiri dan mengesahkan konstitusi melalui proses demokrasi pada kongres.

MAR
20
22

Undang-undang Ketenagakerjaan Malaysia tahun 1955 mengganti istilah "pembantu rumah tangga" dengan "pekerja rumah tangga".

SEP
20
22

PERTIMIG memproduksi film *Rasa dan Asa*, yang tayang perdana di Freedom Film Fest pada 11 September 2022. Film ini mendokumentasikan kehidupan para PRT yang tengah bekerja dan hidup dimasa *lockdown* dan hal ini menjadi ciri pandemi COVID-19 di Malaysia. *Rasa dan Asa* merayakan solidaritas dan kegigihan PRT dalam memperjuangkan hak-haknya. Film ini seluruhnya direkam menggunakan ponsel oleh pekerja rumah tangga. 25 pemutaran film telah diadakan.

MENGORGANISIR PRT DARI AKAR RUMPUT

Anggota asosiasi PRT berkumpul untuk pertemuan mingguan atau bulanan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan kesadaran politik dari pengalaman migrasi mereka dan untuk memberdayakan pekerja rumah tangga dengan kemampuan untuk berbicara tentang hak-hak mereka dan mewakili diri mereka sendiri.



PERTEMUAN MINGGUAN & BULANAN

Anggota asosiasi PRT berkumpul setiap minggu untuk terlibat dalam berbagai kegiatan, termasuk kelas dan pelatihan. Pertemuan-pertemuan ini membantu membangun hubungan dan persahabatan yang saling mendukung dan mengembangkan rasa saling mendukung di antara para PRT.



MEMPERLUAS SUARA KOLEKTIF

Antara tahun 2020-2023, terdapat lebih dari 500 PRT yang tergabung dalam AMMPO dan PERTIMIG di Malaysia dan IPPMI di Singapura. Para pemimpin AMMPO dan PERTIMIG memperkuat suara mereka melalui lebih dari 20 pemberitaan media arus utama dan melobi lembaga-lembaga tingkat tinggi, menteri, anggota parlemen, duta besar dan jurnalis di tingkat nasional dan regional untuk mempromosikan pekerjaan layak bagi PRT dan perlindungan hak-hak mereka.



BERSATU DALAM KESULITAN

Selama pandemi COVID-19, para PRT mengambil tindakan proaktif untuk membantu mereka yang terkena dampak kerentanan pendapatan dan pangan. Para pemimpin PRT memulai saluran bantuan, mengumpulkan data tentang individu yang terkena dampak dan mengorganisir penggalangan donasi makanan. Paket pangan dilengkapi dengan informasi mengenai hak-hak PRT di tempat kerja.



KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS

Pekerja rumah tangga memilih pemimpin mereka sendiri melalui pemilihan yang terbuka dan demokratis. Konstitusi mengamanatkan bahwa pemilihan harus dilaksanakan setiap tiga tahun sekali. Proses demokratis ini memberikan suara dan kepercayaan kepada anggota asosiasi terhadap dedikasi pimpinan untuk memajukan hak-hak mereka dan memupuk suara yang bersatu dalam mengupayakan perlakuan yang adil dan perbaikan kondisi kerja.



MENINGKATKAN KEPEMIMPINAN PRT

Program pelatihan bagi PRT mencakup berbagai topik, termasuk hak-hak di tempat kerja, hukum internasional, berbicara di depan umum, negosiasi, kepemimpinan perempuan, serikat pekerja dan kesetaraan gender. Mereka memberdayakan PRT untuk menjalankan dan memimpin asosiasi mereka, melakukan advokasi bagi diri mereka sendiri, menavigasikan kerangka hukum yang rumit, dan secara aktif berkontribusi untuk mempromosikan kesetaraan gender dan kepemimpinan perempuan di tempat kerja mereka dan di tempat lain.

MEMBANGUN ALIANSI

AMMPO dan PERTIMIG adalah bagian dari gerakan buruh yang lebih luas bersama serikat pekerja dan organisasi masyarakat sipil di Malaysia. Dengan bekerja sama, para PRT dapat memperkuat upaya advokasi mereka, berbagi sumber daya dan keahlian, dan secara kolektif bekerja menuju tujuan bersama untuk menjamin pekerjaan yang layak bagi semua pekerja. Di Malaysia, AMMPO dan PERTIMIG adalah anggota Koalisi Reformasi Hukum Ketenagakerjaan yang mengadvokasi reformasi hukum ketenagakerjaan, termasuk pengakuan PRT sebagai pekerja dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Malaysia tahun 1955 dan ratifikasi C189 dan C190.



MEMBANGKITKAN KESADARAN

Pekerja rumah tangga memimpin upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang hak-hak mereka. Dengan mengedukasi masyarakat tentang hak-hak mereka dan tantangan yang mereka hadapi, PRT bertujuan untuk menggalang empati dan solidaritas dari masyarakat. Kesadaran kolektif ini membantu membangun lingkungan yang mendukung advokasi peningkatan hak dan perlakuan adil terhadap PRT.



MERAYAKAN KEMAJUAN

Hari Buruh Internasional, Hari Pekerja Rumah Tangga Internasional, dan perayaan Hari Migran Internasional merupakan pengingat yang kuat akan kekuatan kolektif yang dibangun melalui solidaritas dan perjuangan berkelanjutan untuk pekerjaan yang layak. Para PRT bergabung dengan gerakan buruh lainnya untuk mengakui kemajuan yang dicapai dalam serikat pekerja rumah tangga.



CAPAIAN UTAMA

Antara tahun 2020 dan 2023, pekerja rumah tangga di Malaysia dan Singapura aktif mengorganisasi diri. Pengorganisasian PRT membuka jalan bagi pembentukan asosiasi baru dan munculnya pemimpin perempuan baru dalam komunitas PRT. Pada pertengahan tahun 2023, terdapat lebih dari 500 PRT di Malaysia dan Singapura yang bergabung dalam asosiasi. Namun, pengorganisasian bukan hanya soal jumlah, namun juga tentang memperkuat suara pekerja rumah tangga.

2 asosiasi pekerja rumah tangga migran yang baru didirikan di Malaysia (PERTIMIG) dan Singapura (IPPMI) pada tahun 2021



IPPMI melihat **10X** perluasan keanggotaan, meningkat dari 4 menjadi 40 pekerja rumah tangga dari tahun 2021 hingga 2023



50 pemimpin asosiasi pekerja rumah tangga migran perempuan dilatih untuk terlibat dalam dialog sosial dengan pemerintah dan masyarakat sipil



550 PRT migran diberdayakan melalui pelatihan kepemimpinan, kesetaraan gender, hak-hak di tempat kerja dan berbicara di depan umum. Hal ini memungkinkan pekerja rumah tangga untuk menjalankan asosiasi mereka sendiri



Dari tahun 2020 - 2023, PERTIMIG dan AMMPO menerima lebih dari 100 pengaduan dari PRT, dimana lebih dari 60% di antaranya merupakan kasus upah yang tidak dibayar. Dengan dukungan dari LSM, serikat pekerja dan kedutaan, kedua organisasi tersebut memperoleh kembali lebih dari MYR 500.000 dalam bentuk upah yang belum dibayar



Memproduksi film 'Rasa dan Asa' tentang pengalaman PRT selama pandemi COVID-19 dan mengadakan 25 pemutaran film yang menjangkau lebih dari 1000 orang



Berhasil melakukan lobi untuk memasukkan PRT migran ke dalam skema perlindungan sosial nasional di bawah SOCSO di Malaysia



550 PRT yang diorganisasikan ke dalam asosiasi. Keanggotaan PERTIMIG bertambah dari 15 pada tahun 2020 menjadi 200 pada tahun 2023. Keanggotaan AMMPO tumbuh 40% menjadi 350 anggota pada periode yang sama



Pada bulan September 2022, PRT migran meluncurkan kampanye publik 'Satu Hari Libur'. Gerakan ini pertama kalinya dipimpin oleh PRT di Malaysia



Berhasil mengadvokasi penghapusan istilah "pembantu rumah tangga" dalam UU Ketenagakerjaan Malaysia tahun 1955. Pekerja rumah tangga kini disebut sebagai "pekerja rumah tangga"



PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK

Pelatihan dan pendampingan adalah kunci untuk mengembangkan kepemimpinan PRT

Mendirikan sebuah organisasi yang dipimpin oleh PRT dan untuk PRT akan memberdayakan pekerja untuk mewakili diri mereka sendiri melalui aksi dan inisiatif kolektif

PRT berbicara untuk dirinya sendiri, mengambil keputusan dan menjalankan organisasinya sendiri. Bantuan dan bimbingan teknis disediakan oleh IDWF jika dibutuhkan

Organisasi PRT **mengambil keputusan secara kolektif**, menggunakan pendekatan konsultatif untuk memastikan inklusivitas dan partisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan



PEMBELAJARAN

Katakan kebenaran Anda: Bicaralah dalam bahasa yang paling nyaman bagi Anda jika Anda ingin pesan Anda tersampaikan!

Jadilah pemimpin yang adaptif: Sebagai seorang pemimpin, seseorang harus mampu beradaptasi dengan berbagai situasi. Kadang-kadang, hal ini mendahulukan kebutuhan orang lain di atas kebutuhan Anda sendiri.

Bangun kepercayaan diri: Membangun rasa percaya diri akan memberdayakan PRT agar dapat menegakkan hak-hak mereka dan menyampaikan kebutuhan mereka kepada majikan secara efektif.

Praktikan kesabaran dan empati: Saat mengadvokasi hak-hak pekerja, sangatlah penting untuk bersabar dan terlibat dalam percakapan yang bermakna, memahami bahwa beberapa PRT mungkin ragu untuk percaya pada hak mereka atas hak-hak tersebut karena pengalaman hidupnya.

Keterlibatan keanggotaan yang berkelanjutan: Terkadang, anggota aktif karena membutuhkan sesuatu. Setelah mendapat layanan, mereka boleh tidak mengikuti kegiatan atau membayar iuran bulanan. Seorang pekerja tidak dapat dipaksa menjadi atau tetap menjadi anggota. Perluas jumlah anggota yang terlibat untuk memastikan keberlanjutan organisasi.

Menjadi pemimpin yang bertanggung jawab: Para pemimpin harus memperhatikan perilaku mereka baik secara langsung maupun di media sosial, serta memahami dampaknya terhadap kredibilitas mereka dan citra organisasi.

Pengorganisasian adalah perjalanan solidaritas, kekeluargaan, persatuan dan dampak. Hal ini memungkinkan PRT untuk merasa memiliki pengalaman migrasi mereka, menyusun narasi dan nasib mereka sesuai dengan keinginan mereka. Inilah kebijaksanaan yang dikumpulkan ketika para PRT di Malaysia merintis jalan tersebut:



TESTIMONI

BINTI, WAKIL KETUA PERTIMIG

"Saya kehausan. Sedikit air membuat saya menginginkn lebih. Semakin banyak saya mendengar tentang permasalahan yang dihadapi PRT, semakin saya ingin mendengarkan dan berbicara dengan mereka. PERTIMIG memberi saya ruang untuk melakukan percakapan ini. Saya mengetahui hak-hak saya karena PERTIMIG dan saya tahu bahwa saya dapat membantu orang lain memahami dan mengklaim hak mereka melalui PERTIMIG. Kami telah membantu lebih dari 100 PRT mendapatkan RM500,000 lebih dalam bentuk upah yang belum dibayar."



ULI RINI, KETUA PERTIMIG

"Memiliki organisasi PRT itu penting karena kita punya pengalaman yang sama. Jadi, mengapa tidak kita ciptakan ruang bagi kita sendiri untuk maju bersama? Siapa yang akan menyuarakan keprihatinan kita jika bukan diri kita sendiri? Sebuah organisasi memberi kita visibilitas dan kekuatan untuk bersuara dan mendapatkan apa yang menjadi hak kita. Ini juga merupakan ruang bagi kita untuk saling berkonsultasi. Pengorganisasian membuat kita menanganai situasi lebih cepat karena Kita memiliki ruang untuk berkonsultasi mengenai solusi"



NOVIA ARLUMA, ANGGOTA IPPMI

“Pasca berdirinya IPPMI, kami semakin sadar akan pentingnya dukungan masyarakat, untuk saling mendengar dan belajar. IPPMI memberi kami ruang untuk berbagi perasaan, pengalaman dan perjuangan kami sebagai PRT migran. Pada awalnya, sangat sulit bagi kami untuk bertemu satu sama lain, namun kami terus berusaha dan mencoba. Melalui beberapa pelatihan, kami membangun kapasitas dan tingkat kepercayaan diri kami sehingga kami dapat bernegosiasi dengan pemberi kerja untuk mendapatkan hak-hak kami. Kami tahu ke mana harus pergi jika menghadapi masalah di tempat kerja”



DONNA, KETUA AMMPO

“Saya terlalu banyak bekerja saat pertama kali datang. Namun belajar tentang hukum Malaysia dan hak-hak saya sebagai PRT di sini memberdayakan saya untuk menyampaikan kekhawatiran saya kepada majikan saya. Saya dapat mendorong majikan saya untuk mematuhi ketentuan kontrak standar saya dan meminta jam kerja yang lebih sedikit. Majikan saya terkesan dan menyetujuinya.”



LIEZL, PENGURUS AMMPO

“Pengorganisasian membangun persatuan. Ia memberi dampak yang lebih besar ketika kita mencoba memperjuangkan hak-hak kita. Tanpa suara yang kuat di belakang Anda, pemerintah tidak akan mendengarkan keluhan Anda. Pengorganisasian memberi kita keluarga kedua di sini. Sebuah ruang untuk berkumpul untuk berbicara, bersosialisasi, untuk mencari solusi bersama terhadap berbagai permasalahan. Penting untuk memiliki komunitas di sini dan pengorganisasian memberi kita hal itu.”





LANGKAH KE DEPAN

Kami baru berada di awal perjalanan kami dalam mengorganisir dan menjamin pekerjaan layak bagi pekerja rumah tangga. Kedepannya, pekerja rumah tangga di Malaysia akan berupaya mencapai tujuan-tujuan berikut:

- Meningkatkan keterlibatan dengan para menteri dan pembuat kebijakan untuk mempercepat perubahan kebijakan guna melindungi hak-hak pekerja rumah tangga
- Meningkatkan visibilitas kampanye publik "Satu Hari Libur". Setiap pekerja rumah tangga berhak mendapat satu hari libur berbayar dalam seminggu
- Menjajaki peluang untuk mendaftarkan serikat pekerja rumah tangga
- Melanjutkan perluasan keanggotaan dan pemberdayaan anggota asosiasi



TIDAK ADA YANG BISA MEMPERJUANGKAN HAK ANDA KECUALI ANDA!

PAHAMI BAHWA ANDA KUAT DAN MAMPU MENGAMBIL KEPUTUSAN DAN MEMIMPIN.

ANGGOTA AMMPO



Didukung oleh:



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Federasi Pekerja Rumah Tangga Internasional (IDWF)

 idwfed.org

 info@idwfed.org

 [@idwfed](https://www.facebook.com/idwfed)

 [@idwfed](https://twitter.com/idwfed)